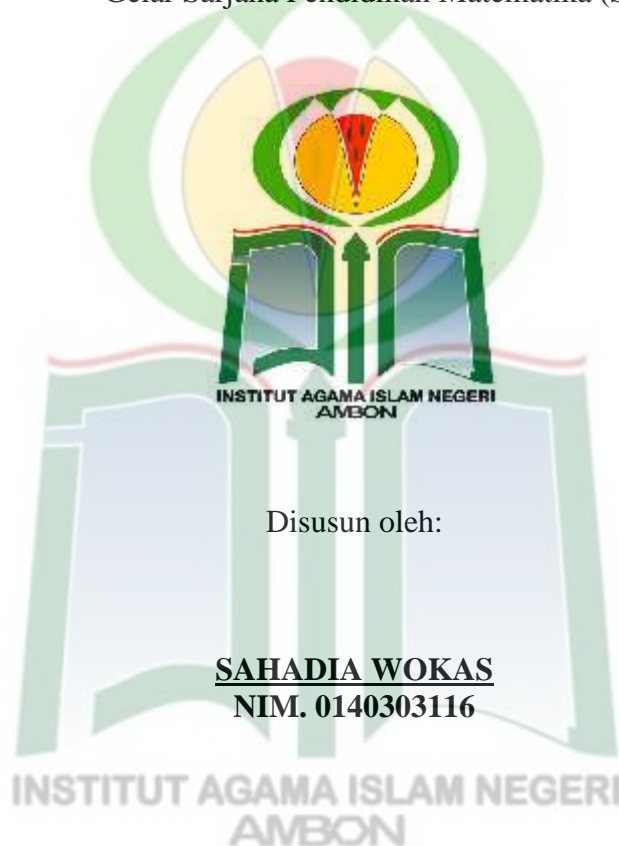


**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM SOLVING*
UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATERI
HIMPUNAN KELAS VII MTs NURUL IKHLAS AMBON**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Matematika (S.Pd)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON
2019**

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Materi Himpunan Kelas VII MTs Nurul Ikhlas Ambon.

NAMA : Sahadia Wokas


NIM : 0140303116


JURUSAN / KLS : Pendidikan Matematika/ C


FAKULTAS : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan


Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari, Tanggal Bulan Tahun dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Matematika.

DEWAN MUNAQASYAH

PEMBIMBING I : Nurlaila Wattiheluw, M.Pd 


PEMBIMBING II : Kasliyanto, M.Pd 

PENGUJI I : Dr. Patma Sopamena, M.Pd.L., M.Pd 

PENGUJI II : Dinar Riaddin, M.Pd 


Diketahui Oleh :

Ketua Jurusan Pendidikan Matematika
IAIN Ambon


Dr. Aieng Gelbra Mastuti, M.Pd
NIP.198405062009122004

Disahkan Oleh :

Dean Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan IAIN Ambon


Dr. Samad Umarella, M.Pd
NIP.1965070619922031003



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“MOTTO”

Jangan takut gagal sebelum mencoba, jangan takut jatuh sebelum melangkah karena kesuksesan selalu milik kita yang berani mencoba dan lebih baik gagal seribu kali dari pada tidak mencoba sama sekali.

“PERSEMBAHAN”

Karya ini ku persembahkan kepada:

Ayahandaku tercinta (Tahir Wokas) dan Ibuku tersayang (Mariyama Wokas).

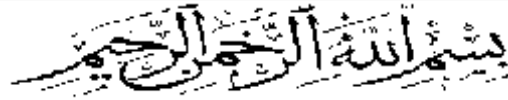
Terima kasih untuk cinta, kasih sayang, pengorbanan, didikan, bimbingan, dukungan, nasehat, materi, dan do'a mereka yang tiada pernah berhenti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Kakak-kakakku (Ani Wokas, Susiyanti Wokas, Wajida Wokas) dan adik-adiku (Ima Wokas, Jum Wokas, Fahril Wokas, Rahmat Wokas, Wayuriana Wokas), yang telah memberikan dorongan dan menjadi pemicu semangatku untuk meraih cita-citaku.

Sahabat-sahabatku dan almamaterku IAIN Ambon.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat yang diberikan kepada penulis berupa nikmat kesehatan, kesempatan dan kekuatan sehingga penelitian dan penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini disusun sebagai karya ilmiah untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar S-1 pada program studi pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon. Shalawat dan salam dihaturkan kepada Rasulullah SAW. Sebagai nabi akhir zaman dan pemberi rahmat bagi semesta alam.

Selama dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak menemui hambatan dan kendala. Akan tetapi kendala dan hambatan tersebut dapat diatasi berkat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan penghargaan dan mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Dr. Hasbollah Toisuta, M. Ag, selaku Rektor IAIN Ambon, Dr. H. Mohdar Yanlua, M.H selaku wakil rektor I, Dr. Ismail DP, M.Pd selaku wakil rektor II, dan Dr. Abdullah Latuapo, M.Pd.I selaku wakil rektor III IAIN Ambon.
2. Dr. Samad Umarella, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan beserta wakil dekan I bidang akademik dan pengembangan lembaga Dr. Patma Sopamena, M.Pd.I, M.Pd. Wakil dekan II bidang administrasi umum dan keuangan Ummu Sa'idah, M.Pd.I dan wakil dekan III bidang kemahasiswaan dan kerja sama Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I
3. Dr. Ajeng Gelora Mastuti, M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Matematika dan Nur Apriani Nukuhaly, M.Pd selaku sekertaris Program Studi Pendidikan Matematika yang telah memberikan motivasi, perhatian, dan segala kebijaksanaan sampai skripsi ini terselesaikan.

4. Nurlaila Wattiheluw, M.Pd selaku pembimbing I dan Kasliyanto, M.Pd selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan petunjuk, bimbingan, pengarahan, serta memberikan motivasi yang tinggi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dr. Patma Sopamena, M.Pd.I, M.Pd selaku Dosen Penguji I dan Dinar Riaddin, M.Pd selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan masukan dan perbaikan demi kesempurnaan skripsi ini.
6. Para dosen di lingkungan IAIN Ambon, pada khususnya di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang mencurahkan segala perhatian kepada penulis, yang sudah mencurahkan ilmunya kepada penulis dan pada khususnya jurusan pendidikan matematika yang selama dalam perkuliahan telah banyak membekali penulis dengan ilmu pengetahuan dan mendidik penulis dengan sabar.
7. Pimpinan perpustakaan IAIN Ambon beserta stafnya yang telah menyediakan fasilitas literatur yang dibutuhkan oleh penulis.
8. Kepala MTs Nurul Ikhlas Ambon (Ny. Hj. Nurhayati M. M.M.Pd) yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
9. Guru matematika (Sumiati, S.Pd), serta para siswa/siswi dengan segala keramahan dan pengalamannya dalam membantu penulis melakukan dan menyelesaikan penelitian.
10. Ayahanda (Tahir Wokas) dan Ibunda tersayang (Mariyama Wokas), yang membimbing, mengasuh, dan memberikan materi serta do'a mereka yang tidak henti-hentinya kepada penulis mulai dari kecil hingga dewasa sampai terselesaikannya skripsi ini, semoga dibalas oleh Allah SWT, dengan pahala yang setimpal, amin.
11. Kakak-kakakku (Ani Wokas, Susiyanti Wokas, Wajida Wokas) dan adik-adiku (Ima Wokas, Jum Wokas, Fahril Wokas, Rahmat Wokas, Wayuriana Wokas), yang telah memberikan dorongan serta do'a demi keberhasilan penulis agar dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

12. Teman-teman dekatku (Rina Suneth, Yuni Kaisuku, dan Maura Anisa Siad) yang selalu saling mensupport untuk kemajuan bersama.
13. Rekan-rekan mahasiswa matek C angkatan 2014 fakultas ilmu tarbiyah jurusan pendidikan matematika serta mereka yang tidak sempat penulis sebutkan namanya satu demi satu.

Selaku insan biasa, penulis menyadari sepenuhnya bahwa didalam skripsi ini masih terdapat kekeliruan, kesalahan dan kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan penulis baik dari segi pengetahuan, tenaga maupun materi. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Hanya kepada Allah SWT, penulis berharap semoga semua bantuan, arahan, bimbingan, motivasi dan do'a yang diberikan oleh berbagai pihak dapat menjadi bagian dari ibadah, sehingga memperoleh pahala yang setimpal di sisi Allah SWT. Dan semoga rahmat dan karunia-Nya yang maha pemurah senantiasa menyertai kita. *Amin Ya Roabbal A'alamin...*

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Ambon,

2019



Nama: Sahadia Wokas

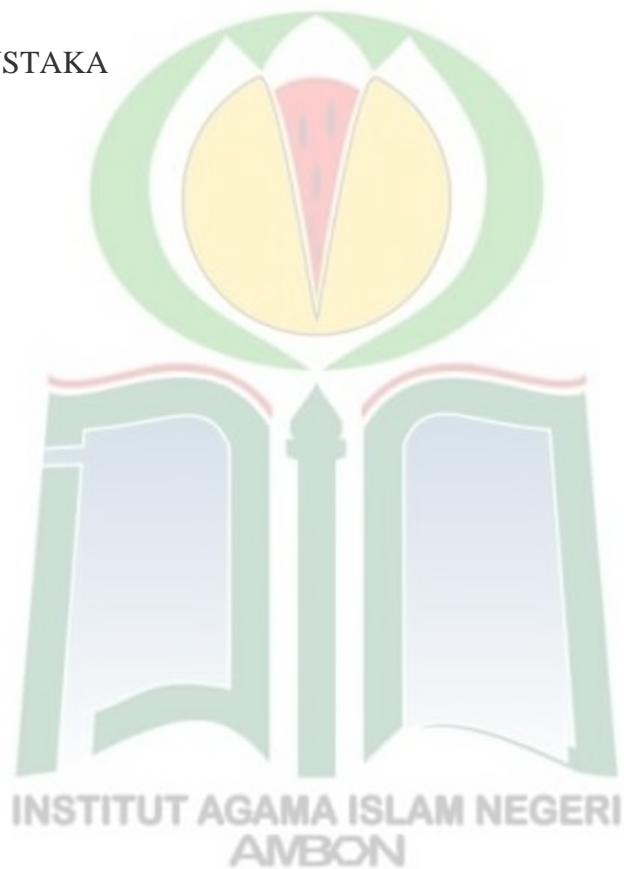
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
1.6 Definisi Operasional.....	8
1.7 Penelitian yang Relevan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Pengertian Matematika.....	13
2.2 <i>Problem Solving</i>	14
2.3 Minat	23
2.4 Himpunan	27
2.5 Hipotesis Tindakan.....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
3.1 Jenis Penelitian	32
3.2 Waktu i dan Tempat Penelitian	33
3.3 Subjek Penelitian	34
3.4 Instrumen Penelitian.....	34
3.5 Prosedur Penelitian.....	36
3.6 Teknik Analisis Data	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1 Hasil Penelitian.....	43
4.2 Pembahasan	53
BAB V PENUTUP.....	55
5.1 Kesimpulan.....	55
5.2 Saran.....	56

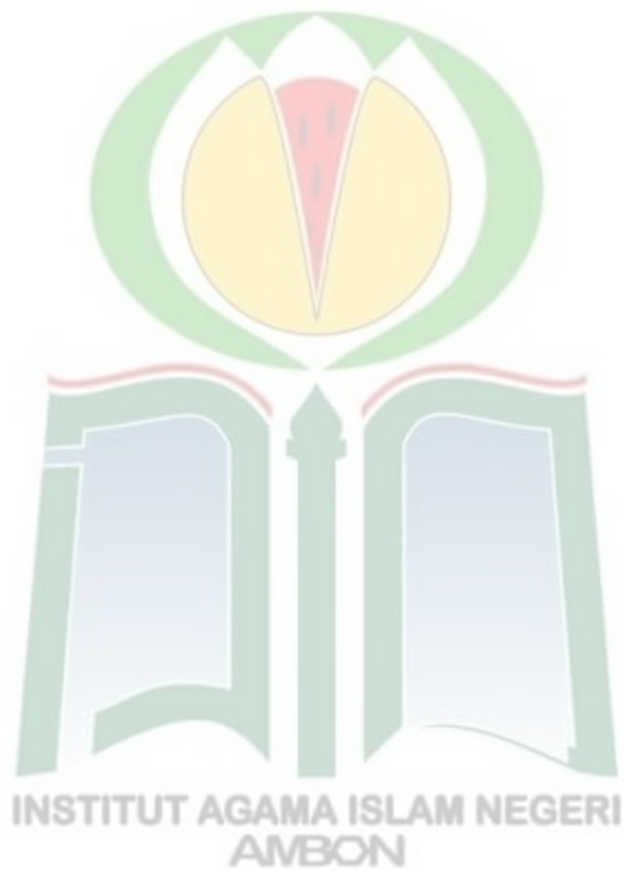
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



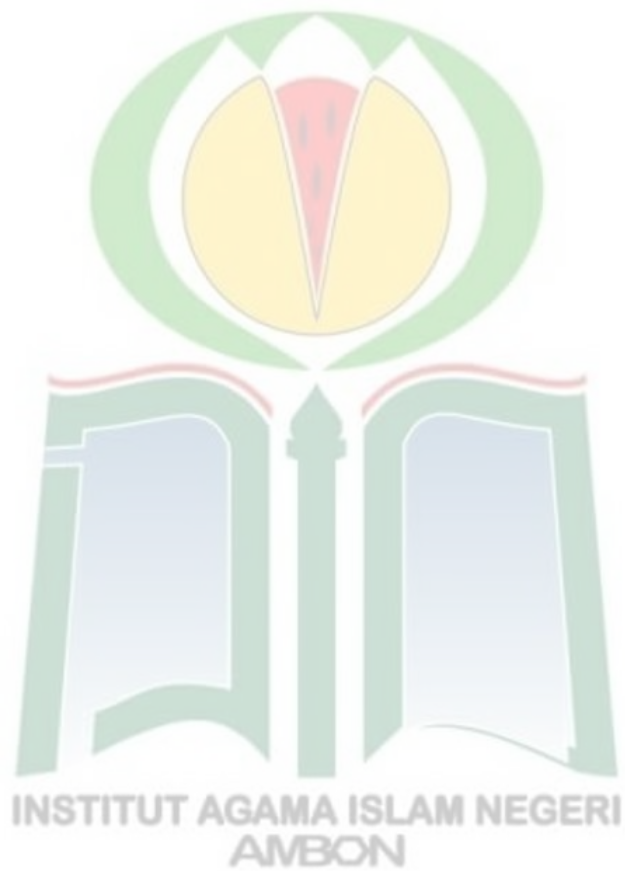
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Proses Belajar Model <i>Problem Solving</i>	17
Gambar 3.1. Model Siklus PTK Menurut Kemmis dan Mc Taggart	32



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Kualifikasi Minat	40
Tabel 4.1. Hasil Angket Pra Siklus	44
Tabel 4.2. Hasil Angket Siklus I	49
Tabel 4.3. Hasil Angket Siklus II.....	54



ABSTRAK

Sahadia Wokas, NIM. 0140303116. **“Penerapan Model Pembelajaran *Problem Solving* untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Materi Himpunan Kelas VII MTs Nurul Ikhlas Ambon”**. Pembimbing I Nurlaila Wattiheluw, M.Pd dan Pembimbing II Kasliyanto, M.Pd. Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Ambon, Angkatan 2014.

Model pembelajaran *problem solving* adalah suatu model pembelajaran yang melakukan pemusatan pada pengajaran dan ketrampilan dalam memecahkan masalah yang diikuti dengan penguatan ketrampilan itu sendiri. Sementara minat belajar adalah keinginan yang kuat atau kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu dalam mendukung perilaku siswa untuk belajar. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah dengan menerapkan model pembelajaran *problem solving* (pemecahan masalah) dapat meningkatkan minat belajar siswa pada materi himpunan kelas VII MTs Nurul Ikhlas Ambon?. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa melalui model pembelajaran *problem solving* pada materi himpunan di kelas VII MTs Nurul Ikhlas Ambon.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan dengan dua siklus yang mana dalam satu siklus ada empat tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Adapun instrumen penelitian yang digunakan adalah angket minat dan observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran matematika dengan menerapkan model pembelajaran *problem solving* pada materi himpunan dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas VII MTs Nurul Ikhlas Ambon. Hal ini ditunjukkan dengan minat belajar siswa pada pra siklus masih berada pada predikat kurang yaitu sebanyak 12 siswa dari 20 siswa. Namun setelah mendapatkan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *problem solving* pada siklus I, minat belajar siswa meningkat pada kategori cukup yakni sebanyak 17 siswa dari 20 siswa. Pada pembelajaran siklus II minat belajar siswa kembali mengalami peningkatan dari siklus I pada kategori cukup menjadi baik dan sangat baik yakni pada kategori sangat baik sebanyak 9 siswa dan pada kategori baik sebanyak 11 siswa dari 20 siswa.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Problem Solving*, Minat Belajar Siswa, Himpunan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan cara mencerdaskan suatu negara. Seperti halnya dalam pasal 20 UU tahun 2003, pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dengan tujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik agar menjadi manusia yang berkualitas dengan ciri-ciri beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, beriman, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab.¹

Dalam penyelenggaraan pendidikan, matematika merupakan salah satu dari isi pendidikan. Sebagai pengetahuan yang harus ditransfer kepada peserta didik, maka perlu dirancang suatu model pembelajaran, alat, dan lingkungan untuk pelaksanaan kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan matematika.

Pentingnya pendidikan matematika untuk memenuhi kebutuhan praktis dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari, misal dapat berhitung, dapat menghitung isi dan berat, dapat mengumpulkan mengelola, menyajikan dan menafsirkan data, dapat menggunakan kalkulator dan komputer. Lebih lanjut dengan pendidikan matematika membantu memahami bidang studi lain seperti

¹ Rahmad Rismawan, *Penggunaan Metode Problem Solving untuk meningkatkan Prestasi belajar pada Mata Pelajaran Gambar Teknik di SMKN 3 Yogyakarta*, Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Jurusan Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), 2014. h.23

fisika, kimia, arsitektur, farmasi, geografi, ekonomi, dan sebagainya, dan agar para siswa dapat berfikir logis, kritis, dan praktis, serta bersikap positif dan berjiwa kreatif,² oleh karena itu diperlukan adanya minat belajar.

Dari pendapat para ahli dapat diasumsikan bahwa timbulnya minat seseorang itu disebabkan oleh beberapa faktor penting yaitu rasa tertarik atau rasa senang, faktor perhatian dan kebutuhan. Kaitannya dengan penelitian minat siswa terhadap mata pelajaran matematika dapat diketahui atau diukur secara langsung harus digunakan faktor-faktor yang dapat digunakan untuk mengungkap minat seseorang terhadap sesuatu. Karena minat tidak dapat diukur secara langsung maka unsur-unsur atau faktor yang menyebabkan timbulnya minat tersebut diangkat untuk mengungkap minat seseorang.³ Minat dapat diartikan sebagai rasa senang atau tidak senang dalam menghadapi suatu objek.⁴ Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.⁵ Minat Belajar adalah suatu perasaan senang, perhatian dalam belajar dan adanya ketertarikan siswa kepada pelajaran yang dilakukan oleh seseorang sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku yang berbeda antara sesudah belajar dan sebelum belajar.

Walaupun pendidikan matematika sangat penting, namun kenyataan menunjukkan bahwa hasil belajar matematika saat ini masih rendah. Hal ini dapat

² Suherman, Erman. Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer. Bandung: Jurusan Pendidikan Matematika FMIPA Universitas Pendidikan Indonesia. 2003.h.60

³ A. M. Sardiman. Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 1990. h.76

⁴ Mohamad Surya. *Psikologi Konseling*. Pustaka Bani Quraisy. Bandung 2003. h.100

⁵ Darwan dan Mira sri maria Ulfa, "Perbedaan Minat Belajar Siswa Antara yang Menggunakan Alat Peraga dengan yang Tidak Menggunakan Minat Belajar pada Mata Pelajaran Matematika di MTs Al-Washliyah Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon" *Eduma*. 2012. h.65

dilihat dari mutu sekolah secara komprehensif melalui hasil UN SMP tahun 2017 di Maluku masih rendah.⁶ Hal ini tidaklah mengherankan karena selama ini pembelajaran matematika masih bersifat konvensional dan monoton. Guru lebih banyak mendominasi dalam proses pembelajaran. Guru lebih aktif berceramah dibandingkan dengan siswa. Akibatnya, perasaan bosan belajar matematika sewaktu-waktu bisa muncul pada diri siswa. Banyak fakta menunjukkan pada saat pembelajaran berlangsung sebagian besar siswa kurang antusias menerimanya, siswa lebih bersifat pasif, enggan, takut atau malu untuk mengemukakan pendapatnya.

Chaplin (2001) dalam kamus lengkap psikologi menyatakan bahwa pemecahan masalah adalah proses yang tercakup dalam usaha menemukan urutan yang benar dari alternatif-alternatif jawaban mengarah pada satu sasaran atau kearah pemecahan yang ideal.⁷ Menurut Syaiful Bahri Djamarah bahwa: Metode *problem solving* (metode pemecahan masalah) bukan hanya sekedar metode mengajar tetapi juga merupakan suatu metode berfikir, sebab dalam *problem solving* dapat menggunakan metode lain yang dimulai dari mencari data sampai kepada menarik kesimpulan.⁸ Pendapat Polya tentang *problem solving* merupakan usaha mencari jalan keluar dari suatu kesulitan, mencapai suatu tujuan yang tidak

⁶ <http://www.malukuprov.go.id/index.php/2016-10-06-01-23-56/berita/item/405-36-495-siswa-smp-mts-di-maluku-ikut-un>. (diakses tanggal 14 februari 2019, pukul 10.00 WIT)

⁷ Chaplin, J. P. 2001. *Kamus Lengkap Psikologi*. Terjemahan oleh Kartini dan Kartono. Jakarta: Raja Grafindo Perkasa.

⁸ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta. 2006. h.103

dengan segera dapat dicapai.⁹ Pentingnya pembelajaran *Problem solving* dapat dilihat dari tujuan *Problem Solving* itu sendiri dimana siswa dapat terampil dalam menyerap informasi, menyeleksi, menganalisis dan akhirnya meneliti kembali sehingga akan meningkatkan potensi intelektual siswa.

Model dan metode pembelajaran berbasis masalah (*Problem Solving*) digunakan dalam pembelajaran yang membutuhkan jawaban atau pemecahan masalah. Dengan metode ini, para siswa belajar memecahkan suatu masalah menurut prosedur kerja ilmiah. Dalam hasil penelitian Nurul dan Munawarah memberikan soal yang memuat kemampuan komunikasi matematis siswa kepada 35 siswa dikelas VII D. Dari hasil prariset diperoleh data bahwa hanya 28,57% yang dapat menjelaskan ide secara tulisan dengan bentuk gambar, 22,86% siswa dapat menghubungkan bentuk gambar ke dalam ide-ide matematika; dan hanya 42,87% siswa yang dapat menyelesaikan soal menyatakan peristiwa sehari-hari ke dalam bahasa atau simbol matematika. Berdasarkan hasil prariset tersebut menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi matematis siswa di MTs Ushuluddin Singkawang masih rendah. Rendahnya kemampuan komunikasi matematis siswa dapat disebabkan oleh beberapa faktor, satu diantaranya yaitu proses pembelajaran di kelas yang masih menggunakan metode pembelajaran yang konvensional.¹⁰

⁹ Herman hudojo, *pengembangan kurikulum matematika pelaksanaan di dean kelas*, (surabaya: Usaha Nasional, 2003) hal. 112

¹⁰ Nurul Husna dan Munawarah. *Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa di SMP*. STKIP Singkawang. h.37. https://www.researchgate.net/publication/332964234_Penerapan_Model_Pembelajaran_Problem_Solving_untuk_Meningkatkan_Kemampuan_Komunikasi_Matematis_Siswa_di_SMP (Akses pada tanggal 27 Juli 2019, pukul 10:00 WIT)

Dari hasil analisis data Nurul dan Munawarah disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *problem solving* dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa pada materi himpunan di kelas VII MTs Ushuluddin Singkawang. Hal tersebut ditunjukkan dengan terdapat perbedaan peningkatan kemampuan komunikasi matematis antara siswa yang diberi pembelajaran model *problem solving* dengan siswa yang diberi pembelajaran yang konvensional.¹¹

Pada observasi awal yang dilakukan peneliti dan wawancara dengan guru matematika pada kelas VII Mts Nurul Ikhlas Ambon diketahui bahwa mayoritas siswa merasa kesulitan dalam menyelesaikan masalah berkaitan dengan matematika yang baru mereka jumpai. Hal ini disebabkan siswa yang selama belajar matematika hanya memahami soal dan penyelesaiannya yang rutin diberikan oleh guru. Pada proses pembelajaran masih sedikit siswa yang aktif dalam pembelajaran. Siswa hanya mau berbicara apabila guru menunjuk siswa untuk mengemukakan pendapat dan diberi pertanyaan. Ada satu lagi permasalahan yang menyebabkan proses pembelajaran tidak dapat berjalan dengan baik yaitu kurangnya minat siswa pada mata pelajaran matematika, bermain dan bercerita dengan teman disebelahnya sementara guru sedang menerangkan di depan kelas, sedangkan siswa yang lain sering menguap dan tidak fokus khususnya dalam materi himpunan.

Metode mengajar atau teknik penyajian yang digunakan guru untuk menyampaikan informasi kepada siswa berbeda dengan cara yang ditempuh untuk memantapkan siswa dalam menguasai pengetahuan, keterampilan serta sikap.

¹¹ Ibid. h.40

metode yang digunakan untuk memotivasi siswa agar mampu menggunakan pengetahuannya untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam menjawab suatu pertanyaan akan berbeda dengan metode yang digunakan untuk tujuan agar siswa mampu berpikir dan mengemukakan pendapatnya sendiri.¹²

Dengan adanya permasalahan yang sama, salah satu materi matematika yang memerlukan kemampuan *problem solving* (pemecahan masalah) adalah materi himpunan. Materi ini merupakan salah satu materi dalam matematika yang relatif cukup sulit. Kebanyakan siswa masih kesulitan dalam mengaplikasikan rumus himpunan ke dalam soal cerita atau soal yang berbentuk pemecahan masalah. Mereka cenderung kesulitan dalam menyelesaikan soal yang sedikit berbeda dengan contoh soal yang telah diberikan.

Dari persolan diatas, maka peneliti tertarik untuk penulisan skripsi dengan judul **“Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Problem Solving* Pada Materi Himpunan Di Kelas VII MTs Nurul Ikhlas Ambon”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang disampaikan sebelumnya maka identifikasi masalah adalah :

1. Hasil belajar matematika terkait materi himpunan masih rendah
2. Minat belajar matematika siswa rendah
3. Guru mengajar yang masih menggunakan metode ceramah dan membosankan

¹² Abdurrahman Ginting, *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Humaniora, 2008), 42.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas maka peneliti menitikberatkan pada masalah yaitu apakah dengan menerapkan model pembelajaran *problem solving* (pemecahan masalah) dapat meningkatkan minat belajar siswa pada materi himpunan kelas VII MTs Nurul Ikhlas Ambon?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa melalui model pembelajaran *problem solving* pada materi himpunan di kelas VII MTs Nurul Ikhlas Ambon.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini dibagi menjadi dua kategori:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan keilmuan dalam bidang pendidikan dan kebudayaan khususnya bidang matematika. Selain itu juga dapat dijadikan acuan dalam pembelajaran matematika setelah diterapkannya pembelajaran melalui model pembelajaran *problem solving* (pemecahan masalah) pada materi himpunan siswa pada kelas VII MTs Nurul Ikhlas Ambon.

2. Manfaat Praktis.

a. Bagi Peneliti

Dapat memperluas dan menambah pengalaman pengetahuan yang menjadi bekal untuk menjadi calon pendidik yang professional

dan untuk perbaikan pembelajaran pada masa yang akan datang khususnya yang berkaitan dengan model pembelajaran *problem solving* (pemecahan masalah) pada materi himpunan siswa pada kelas VII Mts Nurul Ikhlas Ambon.

b. Bagi Pendidik

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan solusi terhadap kesulitan guru dalam melakukan penilaian dan dijadikan masukan untuk para guru di sekolah menengah pertama atau madrasah tsanawiyah sebagai alternatif lain pada proses pembelajaran yang digunakan selama ini, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dan minat peserta didik untuk mencintai pelajaran matematika dengan model pembelajaran *problem solving* (pemecahan masalah) pada materi himpunan yang ada di daerahnya.

c. Bagi Peserta Didik

Model pembelajaran yang dihasilkan dan diaplikasikan oleh pendidik dengan harapan membantu peserta didik untuk mewedahi rasa ingin tahu dan kreativitas agar mengimplementasikan budaya lokal yang ada di daerah Ambon yang berkaitan dalam pembelajaran matematika khususnya model pembelajaran *problem solving* (pemecahan masalah) Ambon.

1.6 Definisi Operasional

- a. Minat belajar adalah keinginan yang kuat atau kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu dalam mendukung perilaku siswa untuk belajar.

- b. Model pembelajaran *problem solving* adalah suatu model pembelajaran yang melakukan pemusatan pada pengajaran dan ketrampilan dalam memecahkan masalah yang diikuti dengan penguatan ketrampilan itu sendiri.
- c. Himpunan adalah kumpulan benda atau obyek yang sudah didefinisikan dengan jelas.

1.7 Penelitian Yang Relefan

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan model pembelajaran *problem solving* diantaranya adalah :

- 1) Eny Widyastuti, judul skripsi "*Meningkatkan Minat Belajar Menggunakan Permainan Tangram Pada Mata Pelajaran Matematika Bagi Siswa Kelas II SD Negeri Dukun 2 Kecamatan Dukun, Magelang*", Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan pembelajaran permainan tangram dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika siswa kelas II SD Negeri Dukun 2. Peningkatan minat belajar siswa ditunjukkan oleh adanya peningkatan rata-rata skor minat belajar matematika siswa pada mata pelajaran matematika sebelum dikenai tindakan rata-rata skor minat belajar matematika siswa sebesar 90 setelah dikenai tindakan pada

siklus I rata-rata skor minat belajar matematika siswa menjadi 93, pada siklus II menjadi 99.¹³

- 2) Skripsi oleh Zulkarnain dengan Judul, "*Penerapan Pendekatan Problem Solving pada Materi Himpunan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Swasta Muhammadiyah Langsa Tahun Ajaran 2012/2013*". Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh 2013. Dari penelitian dan dianalisis oleh peneliti dihasilkan bahwa penerapan pendekatan *Problem Solving* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Himpunan di Kelas VII SMP Swasta Muhammadiyah Langsa, dimana pada siklus I, diketahui bahwa 12 orang siswa (48%) telah tuntas dalam pembelajaran Himpunan dan 13 Orang (52%) tidak tuntas dalam pembelajaran. Namun pada siklus II telah mengalami peningkatan, 24 orang siswa (98%) telah tuntas dalam pembelajaran dan 4% sisanya atau 1 orang siswa tidak tuntas. Berdasarkan data penelitian dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 48%.¹⁴
- 3) Sri Yuslita Hasibuan pada skripsinya dengan judul, "*Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Dengan*

¹³ Eny Widyastuti, "*Meningkatkan Minat Belajar Menggunakan Permainan Tangram Pada Mata Pelajaran Matematika Bagi Siswa Kelas II SD Negeri Dukun 2 Kecamatan Dukun, Magelang*", Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, November 2013. h.110

¹⁴ Zulkarnain, "*Penerapan Pendekatan Problem Solving pada Materi Himpunan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Swasta Muhammadiyah Langsa Tahun Ajaran 2012/2013*". Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh 2013. h.59

Menggunakan Model Pembelajaran Problem Solving Pada Materi Himpunan Dikelas VII MTs Al-Ikhlas Ajamu T.P 2016-2017”.

Penerapan model pembelajaran Problem Solving mampu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa di kelas VII MTs. Al-Ikhlas Ajamu TP. 2015/2016. Hal ini di tunjukkan oleh persentase ketuntasan klasikal dan nilai rata-rata kelas di akhir siklus I masing-masing sebesar 58,33% dan 68,33 yang meningkat menjadi 83,33% dan 76,56 di akhir siklus II. Aktivitas guru juga menunjukkan peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi guru siklus I pertemuan pertama dan kedua yang mendapatkan nilai rata-rata skor sebesar 2,25 yang meningkat pada siklus II pertemuan pertama dan kedua dengan nilai rata-rata skor sebesar 3,00. Aktivitas siswa juga menunjukkan peningkatan. Hal ini dapat terlihat dari hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus I pertemuan pertama dan kedua dengan nilai rata-rata skor sebesar 2,08 yang meningkat pada siklus II pertemuan pertama dan kedua menjadi 3,25.¹⁵

- 4) Hasil penelitian dari Dhany Erwanto (2011) dengan judul “*Pengaruh Penerapan Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Problem Solving Terhadap Prestasi Belajar Matematika pokok Bahasan Kubus dan Balok pada siswa kelas V SDN 1 dan 2 Banaran Tulungagung.*”

¹⁵ Sri Yuslita Hasibuan, *Upaya Meningkatkan Kema Mpuan Pemecahan Masalah Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Solving Pada Materi Himpunan Dikelas VII MTs Al-Ikhlas Ajamu T.P 2016-2017*. Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan 2016.h.64

Tahun ajaran 2009/2010, pada penelitian ini peneliti membandingkan dengan pembelajaran konvensional, dan pada hasilnya menunjukkan bahwa pembelajaran *Problem Solving* terdapat pengaruh terhadap materi kubus dan balok membuat siswa cenderung lebih aktif dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.¹⁶

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, peneliti memilih lokasi yang berbeda untuk diteliti. Fokus lebih pada proses peningkatan minat belajar siswa melalui model pembelajaran *problem solving* pada materi himpunan di kelas VII MTs Nurul Ikhlas Ambon dalam menyelesaikan soal tes meliputi; memberikan pemahaman dengan baik materi himpunan. Memberikan penjelasan dan gambaran yang lebih mendetail tentang konsep himpunan sesuai dengan perkembangan zaman.



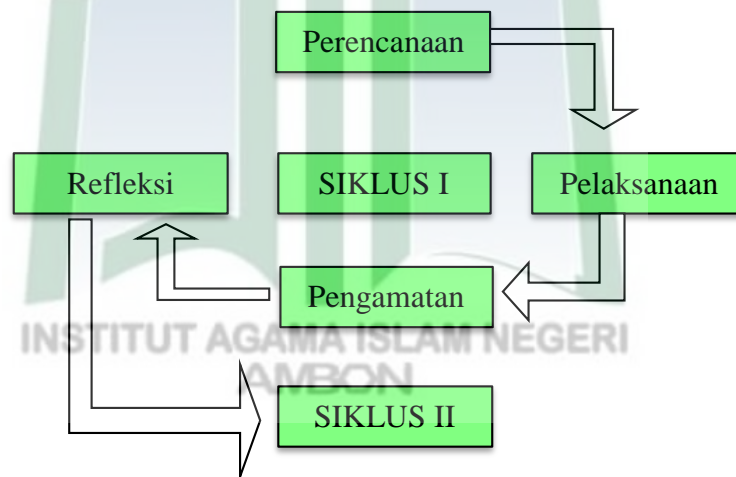
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

¹⁶ Dhany Erwanto (2011) dengan judul "*Pengaruh Penerapan Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Problem Solving Terhadap Prestasi Belajar Matematika pokok Bahasan Kubus dan Balok pada siswa kelas V SDN 1 dan 2 Banaran Tulungagung. Tahun ajaran 2009/2010*, Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Tulungagung. 2011. h.115

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah Penelitian Tindak Kelas (PTK) yang bertujuan mengembangkan ketrampilan-ketrampilan baru atau cara pendekatan baru untuk memecahkan masalah dengan penerapan langsung didunia kerja atau di dunia aktual lain. PTK adalah suatu penelitian yang dilakukan oleh guru atau peneliti, mulai dari perencanaan sampai dengan penelitian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan.



Gambar 3.1.

Model siklus PTK menurut Kemmis dan Mc Taggart.³⁶

³⁶ Rochiati Wiriamadjna, *Metode PTK*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005), Hal.66

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 21 September 2019 sampai dengan tanggal 21 Nopember 2019.

2. Tempat Penelitian

Berdasarkan judul penelitian maka lokasi penelitian berada di Kelas VII Mts Nurul Ikhlas Ambon , JL.H. Abdullah Siyauta Air Besar Ahuru, Desa Batu Merah, Kecamatan Sirimau, Kota Ambon. Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan:

- a) Siswa dikelas VII Mts Nurul Ikhlas Ambon tahun ajaran 2018/ 2019, masih yang mengalami kesulitan dalam belajar, tentunya materi himpunan.
- b) Siswa dikelas VII Mts Nurul Ikhlas Ambon tahun ajaran 2018/ 2019, mempunyai minat belajar matematika yang rendah.
- c) Di kelas VII Mts Nurul Ikhlas Ambon tahun ajaran 2018/ 2019 ini belum pernah dilaksanakan pembelajaran melalui model pembelajaran *problem solving*.
- d) Pihak sekolah, utamanya dari pihak guru mendukung untuk dilaksanakannya sebuah penelitian dalam rangka peningkatan mutu dan kualitas pembelajaran matematika.

3.3 Subjek Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini dengan subyek penelitian adalah siswa kelas VII MTs Nurul Ikhlas Ambon tahun ajaran 2018/ 2019 yang berjumlah 20 orang.

3.4 Instrumen Penelitian

Pengembangan Instrumen Penelitian Tindakan Kelas. Keberadaan Instrumen dalam penelitian tindakan kelas memiliki fungsi yang sangat strategis. Dikatakan demikian karena instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengukur keberhasilan tindakan dan atau digunakan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Pemilihan instrumen yang akan digunakan harus disesuaikan dengan prosedur dan langkah-langkah PTK.

Selain itu, pemilihan instrumen juga harus disesuaikan aspek apa saja yang mau dicapai ketika seorang guru mau melakukan PTK. Instrumen untuk mengukur berhasil tidaknya sebuah tindakan dapat dibedakan menjadi instrumen yang berhubungan dengan proses dan yang berhubungan dengan hal yang diamati adalah sebagai berikut:

1. Angket Minat

Angket minat digunakan untuk memperoleh data minat belajar siswa. Validitas suatu instrumen banyak dijelaskan dalam konteks penelitian sosial yang variabelnya tidak dapat diamati secara langsung, seperti sikap, minat, persepsi, motivasi, dan lain sebagainya. Untuk mengukur variabel yang demikian sulit, untuk mengembangkan instrumen yang memiliki validitas yang tinggi karena karakteristik yang akan diukur dari variabel yang demikian tidak

dapat diobservasi secara langsung, tetapi hanya melalui indikator (petunjuk tak langsung) tertentu. (Aritonang R. 2007) Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan skala *Likert*. Sugiyono menyatakan bahwa “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial”. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis instrumen angket atau kuesioner dengan pemberian skor sebagai berikut:

1. SS : Sangat setuju = Diberi skor 4
2. S : Setuju = Diberi skor 3
3. TS : Tidak setuju = Diberi skor 2
4. ST : Sangat tidak setuju = Diberi skor 1

Angket dalam penelitian ini menggunakan angket milik Fairuzzabadi

Arif Billah dengan nilai realibilitas angket minat adalah 0,686.

2. Observasi

- a) Pengamatan terhadap aktivitas guru (*observing teachers*).

Pengamatan merupakan alat yang terbukti efektif untuk mempelajari tentang model dan strategi yang diimplementasikan di kelas, misalnya; tentang organisasi kelas, respon siswa terhadap lingkungan kelas, dan sebagainya.

- b) Pengamatan terhadap siswa (*observing students*)

Pengamatan terhadap perilaku siswa dapat mengungkapkan berbagai hal yang akan dinilai oleh peneliti. Masing-masing individu siswa dapat diamati secara individual atau berkelompok

sebelum, saat berlangsung, dan sesudah usai pembelajaran. Perubahan pada setiap individu juga dapat diamati, dalam kurun waktu tertentu, mulai dari sebelum dilakukan tindakan, saat tindakan diimplementasikan, dan se usai tindakan.

3.5 Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang menggunakan 2 siklus dengan tahapan-tahapan antara lain sebagai berikut : tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Menurut Zainal Aqib dkk, merumuskan langkah – langkah PTK (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi dalam setiap siklus. Secara rinci prosedur penelitian tindakan ini dijabarkan dalam uraian berikut :

3.5.1 SIKLUS I

1) Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, yang akan dilakukan oleh peneliti adalah:

1. Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP) yang berorientasi pada model pembelajaran *problem solving*.
2. Menyiapkan bahan ajar.
3. Menyiapkan lembar observasi.
4. Menyiapkan lembar angket.

2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun, yaitu: proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *problem solving*.

3) Tahap Pengamatan

Pengamatan dilakukan selama kegiatan pelaksanaan tindakan berlangsung dan dilakukan oleh teman sejawat dan seorang guru matematika. Objek yang akan diamati meliputi aktivitas peneliti sebagai pengajar dan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan berdasarkan lembaran observasi yang telah disiapkan sebelumnya.

4) Tahap Refleksi

Refleksi artinya, memikirkan ulang kejadian-kejadian dalam proses pembelajaran demi perbaikan dalam pembelajaran. Refleksi dilakukan untuk melihat keseluruhan proses pelaksanaan tindakan dan hasil angket siswa. Hasil yang diperoleh pada tahap pengamatan, akan dianalisis untuk melihat minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika setelah diberi tindakan pada siklus I dan siklus II.

Hasil analisa ini akan dilihat apakah kriteria yang telah ditentukan untuk berhasilnya penelitian sudah tercapai ataukah belum. Jika telah

berhasil maka siklus I berhenti. Namun demikian bila yang terjadi masih belum mencapai target yang ditetapkan, maka peneliti merencanakan perbaikan pada siklus II sampai berhasil sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

3.5.2 SIKLUS II

Pada siklus II dirancang sama halnya dengan siklus I dengan materi himpunan, langkah-langkah yang dilakukan sama dengan siklus I

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam peningkatan minat belajar melalui metode *Problem Solving* dengan cara kualitatif dan kuantitatif.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif yaitu analisa data yang diperoleh bentuk kalimat dan aktivitas siswa dan guru. Dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif model mengalir (*flow model*), yaitu (1) Reduksi Data, (2) Penyajian Data, dan (3) Penarikan Kesimpulan.

1. Reduksi data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan.

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah untuk menyeleksi, memfokuskan dan menyederhanakan semua data yang diperoleh mulai dari awal pengumpulan data hingga penyusunan data. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang jelas dari

data tersebut, sehingga peneliti dapat membuat kesimpulan yang dapat dipertanggung-jawabkan.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam rangka mengorganisasikan hasil reduksi dengan cara menyusun secara naratif sekumpulan informasi yang telah di peroleh dari hasil reduksi, sehingga dapat memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang telah disajikan tersebut di buat penafsiran dan evaluasi untuk membuat perencanaan tindakan selanjutnya. Hasil penafsiran dan evaluasi dapat berupa penjelasan tentang; (a) perbedaan antara rancangan dan pelaksanaan tindakan, (b) perlunya perubahan tindakan (c) alternatif tindakan yang dianggap tepat, (d) persepsi peneliti, teman sejawat dan guru yang terlibat dalam pengamatan dan catatan lapangan terhadap tindakan yang dilakukan, (e) kendala yang di hadapi dan sebab kendala itu muncul.

3. Penarikan kesimpulan / verifikasi data.

Pada tahap ini yang dilakukan adalah penarikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi. Kegiatan ini mencakup pencarian makna serta memberi penjelasan. Untuk selanjutnya apabila penarikan kesimpulan masih belum kuat maka perlu dilakukan verifikasi dari hasil data dan mencocokkan makna-makna yang muncul dari data yang diperoleh.

Agar tingkat keberhasilan pembelajaran lebih mudah diketahui Mulyasa mengatakan : pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas dari segi proses apabila seluruh siswa atau setidaknya sebagian besar 75% peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik mental maupun sosial dalam proses pembelajaran, disamping itu menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat yang besar dan rasa percaya diri. Sedangkan dari segi hasil dikatakan berhasil dan berkualitas apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada siswa seluruhnya atau setidaknya sebagian besar 75%.

Selanjutnya apabila penarikan kesimpulan dirasakan tidak kuat, maka perlu adanya verifikasi dan peneliti kembali mengumpulkan data dilapangan. Verifikasi adalah menguji kebenaran, kekokohan dan kecocokan makna makna yang muncul dari data.

Untuk mendiskripsikan minat belajar siswa pada materi himpunan maka data dianalisis dengan rumus persentase sebagai berikut³⁷ :

$$\text{Nilai Kualifikasi Minat (NKM) atau } P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase minat belajar siswa

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

³⁷ Anas Sudijono. Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2012 h.40

N = Jumlah skor maksimum

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan tindakan, didasarkan pada Tabel Tingkat Penguasaan menurut Ngalim Purwanto sebagai berikut :

Tabel 3.1

Kualifikasi Minat

Kualifikasi Minat	Predikat
91% - 100%	Sangat Baik
80% - 90%	Baik
60% - 79%	Cukup
40% - 59%	Kurang
20% - 39%	Sangat Kurang

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat dibuat kesimpulan bahwa pembelajaran matematika dengan menerapkan model pembelajaran problem solving pada materi himpunan dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas VII MTs Nurul Ikhlas Ambon. Hal ini ditunjukkan dengan minat belajar siswa pada pra siklus masih berada pada predikat kurang yaitu sebanyak 12 siswa dari 20 siswa. Namun setelah mendapatkan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran problem solving pada siklus I, minat belajar siswa meningkat pada kategori cukup yakni sebanyak 17 siswa dari 20 siswa. Pada pembelajaran siklus II minat belajar siswa kembali mengalami peningkatan dari siklus I pada kategori cukup menjadi baik dan sangat baik yakni pada kategori sangat baik sebanyak 9 siswa dan pada kategori baik sebanyak 11 siswa dari 20 siswa. Selain hasil tes, berdasarkan pengamatan selama proses pembelajaran terlihat ada peningkatan siklus I ke siklus II. Dimana pada siklus I siswa tidak menunjukkan sikap ingin tahu dengan bertanya kepada guru, siswa tidak menunjukkan ketertarikan terhadap pembelajaran, dan siswa tidak terlihat kompak di dalam kelompok. Namun pada siklus II siswa sudah menunjukkan ketertarikan terhadap pembelajaran, dan siswa sudah terlihat kompak di dalam kelompok.

5.2 Saran

Dari hasil analisis data oleh peneliti, ada beberapa masukan ataupun saran yang ingin disampaikan oleh peneliti. Adapun saran yang ingin disampaikan peneliti kepada beberapa pihak, yaitu sebagai berikut:

1. *Bagi siswa*, hendaknya langkah-langkah pemecahan masalah yang dimiliki terus diasah sehingga akan mampu membantu siswa itu sendiri dalam menyelesaikan berbagai soal matematika.
2. *Bagi guru matematika*, hendaknya proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran problem solving sebaiknya selalu diterapkan pada materi matematika.
3. *Bagi sekolah*, dengan adanya hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan masukan dan pertimbangan bagi sekolah sebagai salah satu alternatif yang bisa ditingkatkan dan dibina dalam mencapai kemajuan semua mata pelajaran terutama matematika.
4. *Bagi peneliti lain*, hendaknya dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya agar mampu memberikan kontribusi bagi upaya peningkatan mutu dan kualitas pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri Djamarah, Syaiful dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaplin, J. P. 2001. *Kamus Lengkap Psikologi*. Terjemahan oleh Kartini dan Kartono. Jakarta: Raja Grafindo Perkasa.
- Darwan dan Mira sri maria Ulfa, 2012, "*Perbedaan Minat Belajar Siswa Antara yang Menggunakan Alat Peraga dengan yang Tidak Menggunakan Minat Belajar pada Mata Pelajaran Matematika di MTs Al-Washliyah Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon*" *Eduma*.
- Djamarah Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Djaali, 2008, *Psikologi Pendidikan*, CV Pendoman Ilmu Jaya: Jakarta.
- Erwanto Dhany. (2011) . "*Pengaruh Penerapan Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Problem Solving Terhadap Prestasi Belajar Matematika pokok Bahasan Kubus dan Balok pada siswa kelas V SDN 1 dan 2 Banaran Tulungagung. Tahun ajaran 2009/2010*, Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Tulungagung.
- Erman Suherman. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: Jurusan Pendidikan Matematika FMIPA Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ginting Abdurrahman, 2008, *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Humaniora).
- Hasibuan Sri Yuslita, 2016, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Solving Pada Materi Himpunan Di kelas VII MTs Al-Ikhlas Ajamu T.P 2016-2017*. Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Hudojo Herman, 2003. *pengembangan kurikulum matematika pelaksanaan di dean kelas*,(surabaya:Usaha Nasional).
- Hudojo Herman, 2005, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika*. Malang: Universitas Negeri Malang
- Husna Nurul dan Munawarah. *Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa di SMP . STKIP Singkawang*.

https://www.researchgate.net/publication/332964234_Penerapan_Model_Pembelajaran_Problem_Solving_untuk_Meningkatkan_Kemampuan_Komunikasi_Matematis_Siswa_di_SMP (Akses pada tanggal 27 Juli 2019, pukul 10:00 WIT)

<http://www.malukuprov.go.id/index.php/2016-10-06-01-23-56/berita/item/405-36-495-siswa-smp-mts-di-maluku-ikut-un>. (diakses tanggal 14 februari 2019, pukul 10.00 WIT)

Maskur M., dan Abdul Halim Fathoni, 2007, *Mathematical Intelegence : Cara Cerdas Melatih Otak dan Menanggulangi Kesulitan Belajar*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media.

Nugroho Wahyu, 2014, *Penerapan Pembelajaran Pemecahan Masalah pada Aspek Minat Belajar Matematika Siswa SMP*, Universitas Khairun.

Novaztiar Limbar, 2016, *Penerapan Pembelajaran Metode Pemecahan Masalah (Problem Solving) pada Mata Pelajaran Matematika Kelas VI di MI Ma'arif NU Kaliwangi Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016*, IAIN Purwokerto.

Purwanti Sri. *Kemampuan Siswa Menyelesaikan Masalah (Problem Solving) Pada Konsep Gerak Di Kelas X Man Rukoh Darussala*. Skripsi Prodi Pendidikan Fisika, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh 2016 M/1437H.

Puspitasari Lilik. 2014. *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Posing Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Himpunan pada ada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kampak*. Jurusan Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

Rismawan Rahmad, 2014, *Penggunaan Metode Problem Solving untuk meningkatkan Prestasi belajar pada Mata Pelajaran Gambar Tekhnik di SMKN 3 Yogyakarta*, Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Jurusan Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY).

Safari. 2003. *Indikator Minat Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sardiman. A. M.. 1990. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Surya Mohamad. 2003. *Psikologi Konseling*. Pustaka Bani Quraisy. Bandung.

Soejadi, R, 2000, *Kiat Pendidikan Matematika Indonesia, Konsentrasi Keadaan Masa Kini dan Masa Depan*, Jakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.

- Silvia Anggraini Nofa, 2010, *“Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Pendekatan Problem Solving Pada Materi Bangun Datar Siswa Kelas VII SMPN I Sumbergempol Tulungagung Tahun Pelajaran 2011-2012”*, Skripsi, Jurusan Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Matematika (PMT), Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Tulungagung.
- Slameto. 2003. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Widyastut Eny i, 2013, *“Meningkatkan Minat Belajar Menggunakan Permainan Tangram Pada Mata Pelajaran Matematika Bagi Siswa Kelas II SD Negeri Dukun 2 Kecamatan Dukun, Magelang”*, Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sudijono Anas. 2012. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wena Made, 2009, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Wiriamadjna ochiati, 2005, *Metode PTK*, (Bandung : Remaja Rosdakarya).
- Zulkarnain, 2013, *“Penerapan Pendekatan Problem Solving pada Materi Himpunan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Swasta Muhammadiyah Langsa Tahun Ajaran 2012/2013*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh.

Lampiran 3b

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA

Nama yang di Obsevasi :

Mata Pelajaran : Matematika

Materi : Himpunan

Kelas / Semester : VII / 1

Berilah tanda (√) pada kolom (Tidak) bila tidak dilakukan, (Ya) bila dilakukan, pada masing-masing pernyataan di bawah ini !

No	Aspek penilaian	Aspek Yang Diamati	Presentase	
			Ya	Tidak
1.	Minat	Antusias siswa dalam menerima pelajaran		
		Mengecek kehadiran siswa		
		Siswa menunjukkan sikap ingin tahu dengan bertanya kepada guru		
		Menunjukkan sikap ingin tahu dengan bertanya kepada teman		
		Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dan teman		
Perhatian	Perhatian	Siswa menyimak penjelasan guru dengan serius		
		Siswa menunjukkan ketertarikan terhadap pembelajaran		
		Siswa mengikuti setiap arahan guru		
Kerja Sama	Kerja Sama	Siswa memberikan bantuan kepada teman yang membutuhkan bantuan		
		Siswa menghargai pendapat teman lain		
		Siswa terlihat kompak di dalam kelompok		

Observer

Samsul S

NIM. 0140303068

Lampiran 5

DOKUMENTASI



Peneliti sedang melakukan tindakan siklus I



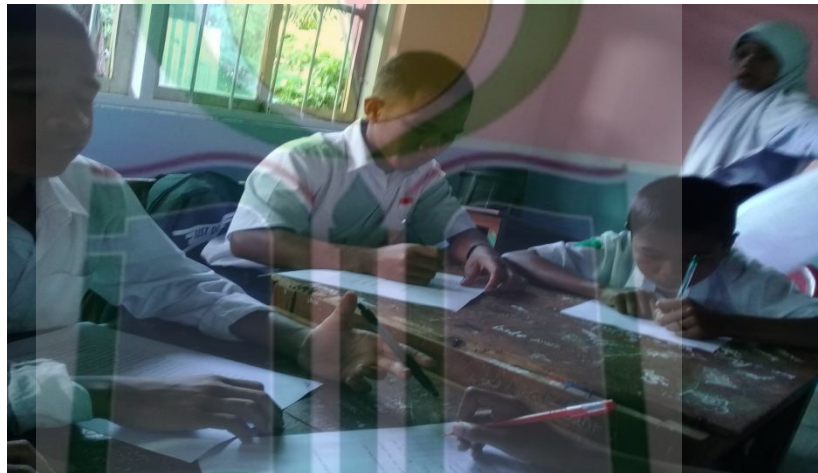
Siswa sedang kerja kelompok



Peneliti sedang mengontrol siswa dalam kerja kelompok



Peneliti sedang melakukan tindakan siklus II



Siswa sedang kerja kelompok



Peneliti sedang mengontrol siswa dalam kerja kelompok

Lampiran 6

ANALISIS ANGKET MINAT BELAJAR SISWA PADA PRA SIKLUS

Inisial	No. Pernyataan																											Jumlah	Skor
	Perasaan Senang						Perhatian									Ketertarikan						Keterlibatan							
	No. Butir						No. Butir									No. Butir						No. Butir							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27			
ALM	2	3	4	1	2	3	2	3	3	3	2	3	4	4	2	4	2	4	3	1	3	1	4	2	3	3			
DA	3	2	2	3	1	2	1	2	3	1	2	3	2	4	1	3	3	2	2	2	4	2	3	2	2	2			
DHM	2	2	2	2	3	4	3	3	1	2	3	1	3	2	3	1	2	1	3	3	2	3	1	2	1	3	3		
FL	1	3	2	2	2	4	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	4	1	2	3	3	1	2	4	1	2	3		
ID	2	3	1	2	3	3	3	4	2	3	2	4	3	4	4	2	4	2	4	2	1	2	2	4	2	4	2		
JA	1	2	2	3	1	3	2	1	2	3	2	1	2	1	2	3	3	1	1	3	3	4	3	3	1	1	3		
MF	4	1	3	3	2	4	2	2	1	1	4	1	2	4	1	2	1	2	4	4	1	2	2	1	2	4	3		
NPI	2	3	1	2	3	3	1	4	1	4	1	2	2	3	1	1	2	2	3	3	3	2	1	2	2	3	3		
NY	3	3	4	3	2	1	3	1	2	2	1	3	2	2	2	3	3	3	2	1	3	4	1	3	1	2	1		
NSS	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4		
RR	1	2	2	3	1	3	1	3	1	2	2	2	2	3	4	2	3	2	3	3	2	1	2	3	2	3	3		
RM	4	2	3	2	2	4	4	4	3	a	2	2	3	3	1	4	2	3	4	1	2	4	4	2	3	4	1		
RW	2	4	3	4	2	2	2	1	1	1	3	2	2	4	2	1	2	4	2	3	1	3	1	2	4	2	3		
RA	3	3	4	3	2	1	4	2	2	1	2	1	2	1	4	2	3	1	3	4	2	2	2	3	1	3	4		
RI	3	2	2	3	1	2	1	4	4	2	1	4	2	1	4	2	3	4	1	4	1	3	4	1	4	1	66		
RS	2	3	1	2	3	3	2	3	1	2	2	4	3	2	2	3	1	1	2	2	1	1	3	1	1	2	2		
SA	4	2	3	3	3	2	2	1	1	3	3	2	2	1	3	2	1	2	3	2	3	1	2	1	2	3	2		
SP	4	2	3	1	1	3	3	1	4	3	3	3	3	3	2	3	1	2	1	1	4	3	3	1	2	1	1		
SS	1	3	2	4	2	4	2	2	2	2	3	4	2	1	4	1	2	3	4	1	3	3	1	2	1	3	1		
TO	3	4	4	3	1	2	4	2	3	1	4	1	2	3	3	2	1	3	3	4	2	4	2	1	3	3	4		
Jumlah	62.5	61.25	65	66.25	51.25	70	58.75	61.25	53.75	51.25	57.5	57.5	60	66.25	63.75	57.5	62.5	52.5	72.5	62.5	60	66.25	52.5	62.5	47.5	70	61.25	66.25	61.49
Persentase Tiap Indikator	62.7						58.89									61.96						58.75							

Lampiran 7

ANALISIS ANGKET MINAT BELAJAR SISWA PADA SIKLUS I

Nama	No. Pernyataan																											Jumlah	Skor
	Perasaan Senang						Perhatian									Ketertarikan						Keterlibatan							
	No. Butir						No. Butir									No. Butir						No. Butir							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27			
ALM	4	2	1	1	2	4	2	3	1	2	3	1	3	3	4	2	4	1	4	3	1	3	2	4	2	3	3	66	61.11
DA	2	3	4	3	1	3	1	2	3	4	2	3	2	4	1	3	3	2	2	3	4	2	4	3	2	2	2	71	65.74
DHM	3	2	1	1	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	72	66.67
FL	4	1	3	1	1	1	1	3	2	1	4	2	2	1	2	1	4	1	2	3	3	1	3	4	2	3	3	59	54.63
ID	1	4	2	3	3	4	3	4	2	3	2	4	1	2	4	2	4	3	4	2	1	3	3	4	2	4	3	73	67.59
JA	3	1	4	1	3	2	4	1	2	3	2	4	2	4	3	3	4	2	1	3	3	4	3	3	2	2	3	72	66.67
MF	2	1	1	3	4	2	1	2	1	1	4	1	2	3	1	2	1	2	3	1	1	2	1	1	2	3	3	55	50.93
NPI	2	1	3	1	1	4	1	4	1	4	3	2	2	3	1	1	2	2	3	3	3	2	1	2	2	3	3	60	55.56
NY	4	3	4	3	3	1	3	1	4	2	3	3	4	2	4	3	4	3	2	1	3	4	4	3	2	3	2	78	72.22
NSS	4	2	2	3	4	3	3	3	2	4	4	1	2	1	2	4	2	1	3	3	4	3	3	2	1	2	3	69	63.89
RR	3	4	2	2	2	1	2	3	4	2	4	2	3	3	4	2	3	4	3	4	2	4	3	3	2	3	3	75	69.44
RM	2	4	3	3	2	4	4	4	3	2	4	2	3	3	1	4	2	3	4	1	2	4	4	2	3	4	1	78	72.22
RW	1	2	4	1	4	1	2	1	3	1	3	2	2	4	2	1	2	4	2	3	1	2	1	2	3	1	3	62	57.41
RA	2	3	3	2	3	2	4	2	2	1	2	1	2	1	4	2	3	1	3	4	3	2	1	3	1	3	4	62	57.41
RI	4	3	2	4	3	1	1	1	4	2	1	1	2	3	1	3	2	1	1	1	3	4	2	3	1	3	1	57	52.78
RS	2	4	3	2	2	3	2	3	4	2	4	4	3	2	2	4	3	4	2	2	3	4	3	4	4	2	2	79	73.15
SA	3	4	2	3	2	4	2	1	1	3	3	2	2	3	3	2	4	2	3	2	4	1	3	2	3	3	2	63	58.33
SP	3	2	4	2	3	2	3	1	4	1	1	3	2	3	2	3	1	2	4	1	4	3	4	2	3	2	3	70	64.81
SS	4	2	3	1	4	4	2	2	1	2	3	4	2	1	4	4	2	3	4	1	3	3	2	3	2	4	1	73	67.59
TO	4	3	3	2	1	2	4	2	3	2	4	4	2	3	3	3	1	4	4	4	2	4	2	1	3	2	3	75	69.44
Jumlah	71.25	63.75	67.5	52.5	63.75	62.5	60	57.5	62.5	55	73.75	62.5	57.5	63.75	63.75	66.25	66.3	61.3	71.3	60	65	72.5	63.75	67.5	55	68.75	63.75	68.45	63.38
Persentase Tiap Indikator	63.5						61.8									66.07						64							

Lampiran 8

ANALISIS ANGKET MINAT BELAJAR SISWA PADA SIKLUS II

Inisial	No. Pernyataan																											Jumlah	Skor
	Perasaan Senang						Perhatian									Ketertarikan						Keterlibatan							
	No. Butir						No. Butir									No. Butir						No. Butir							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27			
ALM	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	97	89.81	
DA	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	1	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	2	90	83.33
DHM	4	2	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	4	2	3	2	4	4	3	4	90	83.33
FL	4	2	3	1	4	4	4	3	3	4	4	2	3	1	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	87	80.56
ID	2	4	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	92	85.19
JA	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	3	3	4	2	4	95	87.96
MF	3	4	2	3	4	3	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	94	87.04
NPI	2	2	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	2	3	1	3	4	4	4	3	4	4	1	4	4	3	3	88	81.48
NY	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	1	3	4	4	3	2	3	2	90	83.33
NSS	4	2	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	93	86.11
RR	4	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	4	91	84.26
RM	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	2	4	4	2	3	4	4	94	87.04
RW	4	3	4	4	4	1	2	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	2	4	4	3	90	83.33
RA	3	4	3	4	3	4	4	3	2	4	3	4	2	4	4	2	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	4	90	83.33
RI	4	3	2	4	3	3	4	3	4	2	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	92	85.19
RS	3	4	3	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	94	87.04
SA	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	4	3	2	4	3	3	2	4	4	1	4	4	3	3	88	81.48
SP	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	97	89.81
SS	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	94	87.04	
TO	4	4	3	2	4	2	4	3	4	2	4	4	3	3	4	3	1	4	2	4	2	4	2	4	3	3	85	78.7	
Jumlah	85	82.5	77.5	82.5	86.25	83.75	83.75	87.5	88.75	86.25	90	93.75	78.75	80	86.25	80	80	90	86.25	85	83.75	86.25	81.25	88.75	88.75	81.25	82.5	91.55	84.77
Persentase Tiap Indikator	82.91						86.11									84.46						84.5							

